

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan*. Cara ilmiah bermakna kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, sistematis*. *Rasional* artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* artinya cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia. Sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan di mana peneliti langsung turun kelapangan untuk mencari bukti-bukti untuk mendekati kebenaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data yang konkret tentang fungsi-fungsi manajemen dakwah yang diterapkan dalam program haji mandiri di kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) *Annur Kudus*

Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Selain itu, ungkapan tersebut lebih menghendaki makna yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2014), 2

berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif. Disisi lain penelitian ini lebih memunyai perspektif *emic*, yang artinya data yang dikumpulkan diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berpikir, dan pandangan subjek penelitian. Deskripsi informasinya atau sajian datanya harus menghindari hasil evaluasi dan interpretasi dari peneliti. Jika terdapat evaluasi atau interpretasi itupun harus berasal dari subjek penelitian.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) *Annur* yang beralamat di Jalan Kyai Telingsing, Purwosari, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus Jawa Tengah 59317.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu tempat memperoleh keterangan. Penelitian yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ketua, pengurus dan alumni jamaah haji dari kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) *Annur* Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Mengamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber primernya adalah ketua KBIH *Annur*, pengurus KBIH *Annur* Kudus, dan alumni jamaah haji dari KBIH *Annur* 2019 yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Misalnya, diambil dari biro statistik, dokumen- dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya.²

²Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), 60.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedang data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.³ Dalam pengumpulan data memerlukan sebuah teknik. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Pada dasarnya tujuan dari observasi adalah mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat.⁴

Peneliti melakukan observasi tentang proses penerapan fungsi-fungsi manajemen dakwah pada program haji mandiri di KBIH *Annur*.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang

³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2009), 129.

⁴ Haris Herdiansah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), 131-132.

berbeda dalam proses wawancara. Pertama, berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai interviewer sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi.⁵

Interviewer adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Dia pula berhak menentukan materi yang akan dibahas serta kapan dimulai dan diakhiri. Akan tetapi, kadang kala informan pun menentukan peranya dalam hal kesepakatan mengenai kapan waktu wawancara dilaksanakan.

Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai data, informasi maupun fakta dari suatu objek penelitian.⁶ Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat di dalam pikiran orang lain. Peneliti melakukannya untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh melalui pengamatan secara langsung.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui wawancara terhadap Ketua KBIH *Annur*, pengurus KBIH *Annur* Kudus, dan Alumni Jamaah haji KBIH *Annur* 2019 yang telah mendapatkan bimbingan dari program haji mandiri di KBIH *Annur*.

3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti menjejar. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen.⁷

⁵ Imam Gunawan, *Merode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), 160.

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Social Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2015), 133.

⁷ Imam Gunawan, *Merode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktik*, 175-176.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya di tekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas sendiri adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan pengertian releabilitas dalam penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat majemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.⁸

Terdapat dua macam *validitas* penelitian, yaitu *validitas internal* dan *validitas eksternal*. *Validitas internal* berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan *validitas eksternal* berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Reliabilitas berkenaan dengan derajat *konsistensi* dan *stabilitas* data atau temuan. Objektivitas berkenaan dengan “derajat kesepakatan” antar banyak orang terhadap suatu data.

Uji keabsahan data menggunakan uji Kredibilitas yang diambil dari keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian yang digunakan untuk menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, maka peneliti dalam penelitian ini, dapat menggunakan berbagai cara, antara lain:

1. Memperpanjang waktu penelitian di lapangan.

Pada pengamatan ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Kegiatan ini dilakukan supaya peneliti mampu mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu benar atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 120.

Dengan cara ini, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

3. Melakukan triangulasi sesuai peraturan.⁹

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah usaha untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama¹⁰. Peneliti dalam hal ini menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

⁹ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 394.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian : Teori dan Praktik*, 219.

membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesa tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesa diterima, maka hipotesa tersebut berkembang menjadi teori.¹¹

Ada beberapa proses analisis data, proses tersebut meliputi:

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Langkah pertama dalam menganalisis data adalah mengumpulkan data yang sudah diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Berkaitan dengan ini data yang dikumpulkan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap penerapan fungsi-fungsi manajemen dakwah di KBIH Annur Kudus

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹²

Data tersebut merupakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dakwah di KBIH An-Nur Kudus.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),89.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah proses reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah difahami tersebut.¹³

4. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁴

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.